

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang membentuk kinerja keuangan perbankan dengan menggunakan analisis CAMELS. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor utama pembentuk kinerja perbankan Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2012.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan total sampel penelitian sebanyak 116 sampel. Namun, terdapat 17 sampel yang tergolong sebagai *outlier* sehingga harus dihapuskan dan menjadi 99 sampel penelitian. Data perusahaan yang digunakan untuk penelitian ini adalah rasio keuangan yang sesuai dengan rasio CAMELS, yang terdiri dari PR, RAR, CAR dan DRR dalam aspek *Capital*, RORA, AUR, APB dan NPL dalam aspek *Assets*, LEV, CDR, SPRD, DEBT dalam aspek *Management*, GPM, PM, ROE, ROTA, ROA, GOTA, NPM, NIM, dan BOPO dalam aspek *Earning*, CASH, QUICK, LDR dan ALR dalam aspek *Liquidity*, dan IER dalam aspek *Sensitivity to Market Risk*. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* pada 29 perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangannya dan tidak mengalami *delisting* selama periode penelitian. Teknik pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis faktor.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 26 rasio tersebut, terdapat 2 rasio yang tidak signifikan sebagai faktor pembentuk kinerja perbankan, yaitu LEV & BOPO dan *Earning* merupakan faktor utama pembentuk kinerja perbankan dengan menggunakan metode CAMELS.

Kata Kunci: Kinerja perbankan, rasio CAMELS, analisis faktor